



**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA
TENTANG RIBA TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN
NIM. 17 401 00248**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG
RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh:

**PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN
NIM. 17 401 00248**

PEMBIMBING I

**Rodame Monitorir Napitupulu, M. M
NIP. 19841130 201801 2 001**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, S.H.I.,M.A
NIDN. 20191086 02**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PARIDA KESAYANGAN**

Padangsidempuan, April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN** yang berjudul "**Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Serjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.H.I., M.A.
NIDN. 20191086 02

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN
NIM : 17 401 00248
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari dapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 April 2022

menyatakan,



PARIDA KESAYANGAN HSB
NIM. 17 401 00248

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN
NIM : 17 401 00248
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 20 April 2022
Saya menandatangani,


PARIDA KESAYANGAN HSB
NIM. 17 401 00248



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN
NIM : 17 401 00248
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris,

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 198411302018012001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 71,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,66
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG RIBA
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Nama : PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN
Nim : 17 401 00248

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 27 April 2022

Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : **PARIDA KESAYANGAN HASIBUAN**
NIM : **17 401 00248**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yang menggunakan ataupun bertransaksi di bank konvensional dari pada bank syariah. Jika dilihat statusnya sebagai mahasiswa pasti masyarakat diluar sana beranggapan bahwa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 paham betul apa itu riba dan tahu dosa, dampak akibat perbuatan riba. Maka dari itu peneliti perlu untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah yaitu tentang riba dan penjabaran tentang riba. Sehubungan dengan penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pemahaman riba dan minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan 67 responden, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan membagikan angket. Analisis data yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji determinasi dan uji parsial (uji t).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 21 diperoleh bahwa terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Bisa dilihat pada uji parsial (uji t) secara parsial pemahaman tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dan dilihat juga pada hasil uji hipotesis pemahaman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Oleh karena itu pemahaman tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Pemahaman Mahasiswa, Riba, Minat Menabung

KATA PENGANTAR



Assalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar., M. A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi, serta Bapak/Ibu dosen juga dan para staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, S.H.I., M.A., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dan ilmu yang sangat-sangat berharga bagi saya selaku peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

5. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta dan tersayang Ayahanda Sulaiman Hasibuan dan Ibunda tersayang Ermawati Siregar pahlawanku yang tak pernah lelah dan sebagai penopang dalam hidupku, yang tak pernah lelah bekerja keras dan berdo'a di setiap waktu, mendidik serta menyemangati untuk keberhasilan dan cita-cita yang di impikan. Kepada saudara ku tersayang Abdullah Hasibuan, Septi Riska Daulay, Ilham Ilahi Hasibuan, Citra Dewi Hasibuan dan kepada Adikku satu-satunya yang selalu menyemangati memberikan nasehat jika malas dan capek untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabat Masitoh Hasibuan, Putri Bungsu Siregar, Nisfa Aulina Nasution, Erlinda Wati Siregar, Siti Eka Patimah, Laila Harahap dan juga Rizky Awan Siregar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya saya ini,

10. Seluruh Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti, terimakasih atas kerjasamanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, Amin Yarabbal 'Alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, April 2022

Peneliti

PARIDA KESAYANGAN HSB

NIM. 17 401 00248

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titikdibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet(dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah danya	ī	I dangaris di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Minat.....	14
a. Pengertian Minat.....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	15
c. Minat Menabung.....	15
2. Pemahaman	16
a. Pengertian Pemahaman.....	16
b. Indikator Pemahaman	18
3. Riba	19
a. Pengertian Riba	19
b. Larangan Riba dalam Al-Qur'an dan Hadis.....	20

c. Macam-Macam Riba.....	27
4. Bank Syariah	29
a. Pengertian Bank Syariah.....	29
b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Fikir	37
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	42
E. Instrument Pengumpulan Data.....	43
1. Angket (Kuesioner)	43
2. Wawancara	44
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
G. Analisis Data.....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Linearitas.....	47
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	47
5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	48
6. Uji Secara Parsial (Uji t).....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	50
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	50
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.....	52
b. Visi	52
c. Misi	52
3. Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	52
4. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah	53
5. Struktur Organisasi.....	54
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	55
1. Hasil Uji Validitas	55
2. Hasil Uji Reliabilitas	57
C. Hasil Analisis Data.....	58
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58

2. Hasil Uji Normalitas	59
3. Hasil Uji Linearitas.....	60
4. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	61
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
6. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Mahasiswa yang Menggunakan Bank Konvensional dan Bank Syariah	8
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	31
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pemahaman Riba (X).....	56
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)	57
Tabel IV.3 Uji Reliabilitas	58
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.5 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Fikir.....	37
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Pembimbing Skripsi**
- Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset**
- Lampiran 4 : Balasan Surat Izin Riset**
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Kuesioner**
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penyebaran Angket**
- Lampiran 8 : Data Angket**
- Lampiran 9 : Hasil Olahan Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang tidak hanya berkaitan dengan masalah ritual, akan tetapi Islam juga agama yang memiliki sistem yang *Komprehensif* dan *Universal*. *Komprehensif* berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (mu'amalah). Sedangkan *Universal* berarti bahwa syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari kiamat nanti. Saat ini, semakin banyak masyarakat dunia yang sadar tentang kegiatan bermu'amalah secara Islam. Salah satu buktinya adalah pesatnya perkembangan minat mereka terhadap ekonomi Islam. Indonesia sebagai Negara mayoritas muslim terbesar di dunia juga mengalami hal yang sama. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia meningkat pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga keuangan syariah pada saat ini. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat berperan penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian syariah, baik sebagai penghimpun, penyalur dan memberikan jasa-jasa keuangan lainnya.¹

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit

¹Zulkifli Rusby, "Analisis Pemasaran pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Ahmad Yani Pekanbaru", dalam *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 12, No. 2 Tahun 2015, hlm. 163-164.

atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kasmir berpendapat jika ditinjau dari segi menentukan harga maka dapat pula diartikan sebagai cara penentuan keuntungan yang akan diperoleh. Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional mayoritas bank yang berkembang di Indonesia saat ini, bank konvensional adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional, hal ini dikarenakan tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia dimana asal mula bank di Indonesia dibawa oleh sistem Belanda (Bangsa Barat). Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga jual, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito, demikian pula harga beli untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
2. Jasa-jasa bank lainnya, pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu seperti biaya administrasi, biaya provisi, sewa, iuran dan biaya-biaya lainnya.²

Menurut Mia Lasmi Wardiah dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Perbankan, bank Islam atau bank syariah adalah bank yang

²Onan Marakali Siregar, dkk. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan: Puspantara, 2020), hlm. 5-6.

beroperasi tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.³

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”

Sedangkan penentuan harga bank yang berdasarkan prinsip syariah terhadap produknya sangat berbeda dengan bank yang berlandaskan konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Penentuan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah dengan cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)

³Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), hlm. 76.

- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- e. Adanya pemilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)⁴

Dalam buku Abdul Ghofur Anshori yang berjudul Perbankan Syariah di Indonesia, bahwa pengertian dari riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Riba dalam bahasa Inggris disebut *Usury* yang artinya pengambilan bunga atas pinjaman uang dengan berlebihan, sehingga cenderung mengarah kepada eksploitasi atau pemerasan. Riba dalam Al-Qur'an diartikan sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan oleh syariah. Yang dimaksud dengan transaksi pengganti atau penyeimbang, yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan secara adil, seperti transaksi jual beli, sewa menyewa atau bagi hasil. Islam tidak mengenal prinsip yang berbasis pada bunga layaknya transaksi ekonomi konvensional. Karena dalam Islam tidak mungkin ada keuntungan tanpa resiko atau mendapatkan hasil tanpa biaya. Islam melarang riba dalam segala bentuk dan manifestasinya.

Pelarangan terhadap riba dalam Islam, seperti pelarangan minuman keras yakni bahwa pelarangan terhadap riba berlangsung

⁴Onan Marakali Siregar, dkk. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan: Puspantara, 2020), hlm. 6-7.

secara bertahap, sebagaimana larangan bagi semua orang yang minum khamar. Adapun pelarangan riba dapat dikelompokkan menjadi empat tahap yang masing-masing didasarkan pada ketentuan ayat Al-Qur'an. Keempat pelarangan riba tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵

- 1) Menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada zahirnya seolah olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan mendekati atau *Taqarrub* kepada Allah SWT, yaitu melalui Firman Allah SWT dalam Surat Ar-Rahman ayat 39.
- 2) Riba digambarkan sebagai sesuatu yang buruk, yang disertai pula dengan ancaman yang keras kepada orang yahudi yang memakan riba. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 160-161.
- 3) Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada sesuatu tambahan yang berlipat ganda. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 130.
- 4) Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 278-279.

Minat adalah kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain. Minat dapat diartikan sebagai akibat

⁵Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 11-13.

pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target tertentu.⁶

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, sedangkan menurut KBBI pemahaman adalah cara memahami atau memahamkan, sedangkan menurut Bloom yang terdapat dalam jurnal Devi Afriyuni Yolanda pengertian pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman.⁷

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah salah satu Universitas yang berada di Padangsidimpuan, tepat di JL. H. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan,

⁶Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 9-10.

⁷Devi Afriyuni Yolanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode *Mind Mapping* Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang", dalam *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3, No. 1, Januari 2017, hlm. 56.

Sumatera Utara. IAIN Padangsidimpuan memiliki beberapa Fakultas, salah satu diantaranya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Mahasiswa Program Studi perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan adalah mahasiswa yang mempelajari banyak hal tentang riba. Jika dilihat dari statusnya sebagai mahasiswa pasti orang beranggapan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan adalah mahasiswa yang tahu dan paham tentang riba. Mahasiswa Program Studi perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan sudah banyak mempelajari tentang riba, baik dalam mata kuliah Perbankan Syariah, Fikih Mu'amalah, Ayat dan Hadis Ekonomi. Mahasiswa program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan sudah tahu apa bahaya, dampak dan dosa akibat yang timbul dari riba, namun realita dilapangan ataupun informasi yang diperoleh bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan lebih banyak yang menggunakan ataupun yang membuka rekeningnya di bank konvensional dan hanya sedikit mahasiswa yang membuka rekeningnya di bank syariah. Padahal Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan sudah mempelajari

tentang riba dan sudah tahu bahaya, dampak dan dosa akibat adanya riba. Dari data yang diperoleh jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan berjumlah 206 mahasiswa.⁸

Tabel I. 1

**Data Mahasiswa yang Menggunakan
Bank Konvensional dan Bank Syariah**

No	Bank Konvensional	No	Bank Syariah
1	103 Mahasiswa	1	42 Mahasiswa

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa data mahasiswa yang menggunakan bank konvensional dan bank syariah. Dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan dapat diketahui lebih banyak yang menggunakan ATM Konvensional dari pada ATM Syariah.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik mengangkat topik yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

⁸Kuesioner yang Sudah di Isi Oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan.

Dari latar belakang diatas yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat dilakukan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan yang tahu dan paham tentang riba tapi masih sedikit yang menerapkannya.
2. Masih sedikit mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan yang membuka rekeningnya di bank syariah kebanyakan di bank konvensional.
3. Belum banyak mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan yang berminat membuka rekeningnya di bank syariah.
4. Belum adanya fasilitas seperti ATM dilingkungan kampus yang disediakan pihak bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini. Namun keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalahnya agar terarah dan tidak meluas dari topik pembahasan. Maka peneliti membatasi masalahnya pada pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini maksudnya untuk menjelaskan masing-masing variabel supaya mempermudah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	indikator Variabel	Skala
1	Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba (X)	Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip bermu'amalah dalam Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dalam memori 2. Keterlibatan seseorang 3. Lingkungan sekitar 	Ordinal
2	Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor dorongan dari diri individu 2. Faktor motivasi sosial 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti akan mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu Bagaimana Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi tentang perbankan syariah khususnya tentang riba.

2. Bagi Mahasiswa

Kegunaan penelitian ini bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan terkhususnya bagi program studi perbankan syariah sebagai tambahan referensi mengenai pemahaman tentang riba ini, agar lebih mendalami untuk memahami yang berkaitan dengan riba.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan tambahan untuk pengembangan penelitian berikutnya, khususnya dalam bidang perbankan syariah. Dan bahan masukan bagi IAIN Padangsidempuan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa meningkat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, peneliti membahas kedalam sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan. Dalam pembahasan pendahuluan itu membahas tentang masalah yang melatarbelakanginya suatu penelitian ini, masalah apa yang muncul. Kemudian masalah yang muncul akan diidentifikasi dan dipilih beberapa poin sebagai batasan masalahnya. Dari identifikasi masalah dan batasan masalah akan dirumuskan kedalam rumusan masalah sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang nantinya akan berguna bagi peneliti, bagi mahasiswa dan bagi IAIN Padangsidempuan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis. Seluruh sub bab yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel-variabel pada penelitian ini. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut dibandingkan dengan pengaplikasiannya, dan membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data,

instrument pengumpulan data, dan analisis data. Dalam sus bab ini membahas tentang lokasi dan waktu dimana peneliti melakukan penelitian, serta jenis penelitian apa. Setelah itu ditentukan populasinya dan diambil sampel dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan kemudian di analisis dengan uji yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian atas pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah, studi kasus Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan.

BAB V merupakan bab terakhir atau bab penutup dalam penelitian skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Slameto dalam Jurnal Iin Soraya adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Selain itu, pengertian minat juga dikemukakan oleh Djaali yaitu minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.

Woodworth dan Marquis berpendapat bahwa minat adalah suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya.⁹ Oleh Karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan

⁹Iin Soraya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City", dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, Maret 2015, hlm. 11.

lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktifitas yang menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu, hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam jurnal Iin Soraya, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal ini seperti, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana, dan sarana atau fasilitas dan keadaan.¹⁰

c. Minat Manabung

Dalam jurnal Yulia Putri dkk, minat manabung dikemukakan oleh Kotler sebagai perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi.¹¹

¹⁰*Ibid.*, hlm. 12.

¹¹Yulia Putri, dkk. "Strategi Meningkatkan Minat Manabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas", dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Maret 2019, hlm. 81.

Menurut Howard dan Sheth dalam jurnal Yulia Putri dkk, minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.

Assael menyatakan bahwa minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli diatas tentang pengertian minat menabung, dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah merasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk ini.¹²

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Dalam Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam oleh Egoy, dkk, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan,

¹²*Ibid.*, hlm. 81.

pemahaman dapat dimaknai sebagai sesuatu kemampuan untuk menginterpretasikan menjelaskan sesuatu, yakni bermakna bahwa seseorang yang sudah memiliki kepaahaman terhadap suatu hal atau sudah paham terhadap sesuatu akan dapat menjelaskan dan menguraikan sesuatu yang dipahaminya.¹³

Dalam skripsi Firda Utami Menurut Nana Sudjana pemahaman adalah hasil belajar, misalya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya. Menurut para ahli yang mendefenisikan pemahaman diantaranya adalah Suke Silversius dalam skripsi Firda Utami menyatakan bahwa pemahaman dapa dijabarkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Menerjemahkan (*translation*), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan, arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model yaitu model simbolik yang dirumuskan kedalam kata-kata kedalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan.
- 2) Menginterpretasikan (*interpretation*), kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

¹³Egoy, dkk, "Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan)", dalam *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 8, No. 2, Juli 2021, hlm. 259.

- 3) Mengeksplorasi (*extrapolation*), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya dan kemampuan intelektualnya yang lebih tinggi.¹⁴

b. Indikator Pemahaman

Pemahaman seseorang tentang sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pemahaman dapat diukur dengan dua indikator, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Yaitu intelegensi, orang berfikir menggunakan inteleknya. Cepat tindaknya dan terpecahnya atau tidaknya sesuatu masalah tergantung ketidakmampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya kita dapat mengetahui seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau pandai. Faktor ini meliputi usia, pengalaman, inteligensi dan jenis kelamin.

2) Faktor Eksternal

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan begitu juga sebaliknya. Faktor ini

¹⁴Firda Utami, "Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Tentang Riba dan Akad Wadi'ah pada Bank Syariah" (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 54-55.

meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial, ekonomi, lingkungan dan informasi.¹⁵

3. Riba

a. Pengertian Riba

Menurut bahasa, riba memiliki beberapa pengertian yaitu bertambah, karena salah satu perbuatan riba adalah meminta tambahan dari sesuatu yang dihutangkan. Kemudian berkembang, karena salah satu perbuatan riba adalah membungakan harta uang atau yang lainnya yang dipinjamkan kepada orang lain. Dan yang terakhir pengertian riba secara bahasa adalah berlebihan atau menggelembung.

Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan riba menurut Al-Mali adalah akad yang terjadi atas penukaran barang tertentu yang tidak diketahui perimbangannya menurut ukuran syara', ketika berakad atau mengahirkan tukaran kedua belah pihak atau salah satu keduanya.

Menurut Abdurrahman Al-Jaiziri, yang dimaksud dengan riba adalah akad yang terjadi dengan penukaran tertentu, tidak

¹⁵Fani Riska dan Amri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI Uinsyah Tentang Produk dan Transaksi Pasar Modal Syariah", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 1, Mei 2021, hlm. 83.

diketahui atau tidak sama menurut aturan syara' atau terlambat salah satunya.

Syaikh Muhammad Abduh berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba adalah penambahan-penambahan yang disyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan.¹⁶

b. Larangan Riba dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis

1) Larangan Riba dalam Al-Qur'an

Berdasarkan beberapa ayat dalam Al-Qur'an, terdapat konsensus diantara para ahli hukum dan para ahli teologi Muslim bahwa riba dilarang oleh Islam. Istilah riba disebutkan dalam empat surah dalam Al-Qur'an yaitu:¹⁷

a) Surah Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^ط

¹⁶Hendi Suhendi, *Fiqih Mu'amalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 57-58.

¹⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 159.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
 إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
 هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”(Q.S. al-Baqarah: 275).

Pada tahap ini, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Istilah riba yang digunakan dalam ayat-ayat ini tidak berbeda dengan penggunaannya pada ayat-ayat Al-Qu’an yang terlebih dahulu, demikian menurut para mufassir generasi awal seperti Thabari, Zamakhsyari dan Ibn Kasir. Thabari misalnya menafsirkan riba dalam ayat-ayat ini merujuk kepada ayat-ayat yang dipraktikkan pada zaman pra Islam, dengan mengatakan “Allah telah mengharamkan riba yang merupakan jumlah yang ditambahkan bagi pokok modal si pemilik atas penangguhan jatuh tempo untuk debeturnya dan atas

penanggungan jatuh tempo untuk debiturnya dan atas penanggungan pelunasan utang”.

Selanjutnya M. Rasyid Ridha murid Muhammad Abduh yang cukup terkenal ketika mengomentari makna riba pada rangkaian ayat-ayat diatas berkata “Partikel dalam istilah riba (pada ayat diatas) menunjukkan pengetahuan dan keakraban yang berarti “jangan mengkonsumsi riba yang telah akrab dengan kalian dan yang biasa kalian praktikkan pada zaman pra Islam”.¹⁸

b) Surah Al-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”(Q.S. al-Imran: 130).

Ayat ini menjelaskan dengan tegas baik riba itu sedikit (1%) atau lebih dari itu hukumnya haram. Saeed mengatakan bahwa ayat ini berada dalam konteks sebagai

¹⁸Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), hlm. 227-228.

peringkat kepada orang-orang muslim mengenai apa yang salah di perang uhud, saat sebuah kemenangan yang potensial berubah menjadi kekalahan yang mematikan, berakibat gugurnya tujuh puluh pria muslim yang meninggalkan anak-anak yatim, para janda, dan orang-orang tua yang lanjut usia dalam kondisi memerlukan bantuan dan dukungan finansial.

Seorang mufassir yang terkenal mengatakan “Janganlah mengkonsumsi riba setelah kalian memeluk Islam sebagaimana kalian telah mengkonsumsinya sebelum Islam”. Cara orang-orang arab pra Islam mengkonsumsi riba adalah bahwa salah seorang dari mereka memiliki utang yang harus dilunasi pada tanggal tertentu, ketika tanggal itu tiba si pemberi pinjaman menuntut pelunasan dari si peminjam. Si peminjam akan mengatakan “tundalah pelunasan utangku, aku akan memberikan tambahan atas hartamu”. Inilah riba yang berganda dan berlipat-lipat.

Pada ayat diatas, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman.¹⁹

c) Surah An-Nisa ayat 161

¹⁹*Ibid.*, hlm. 225-226.

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا
أَلِيمًا

Artinya: “Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih.” (Q.S. an-Nisa: 161).

Dalam ayat ini, Allah SWT menjelaskan sebab lain yang membuat orang Yahudi dihukum adalah karena mereka mengharamkan sesuatu yang sebelumnya telah dihalalkan Allah SWT. Disebabkan karena orang Yahudi memakan riba, sesuatu yang sangat tidak manusiawi dan terlarang.

Melalui ayat ini seolah Allah mengingatkan kita untuk tidak melakukan dua hal yaitu, menghalangi diri atau orang lain menuju jalan Allah, dan yang kedua memakan riba sesuatu yang sangat dilarang dengan keras di dalam kitab suci. Jika dua hal ini dilakukan maka Allah akan menghukum kita dengan hukuman yang tidak ringan.

d) Surah Ar-Ruum ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا
 يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ ^ط وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ
 وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhoan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya). (Q.S. ar-Rum: 39).

Dari penjelasan ataupun tafsir ayat diatas adalah pada tahapan pertama Al-Qur’an menolak anggapan bahwa pinjaman riba pada zahirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan yang mendekatkan diri pada Allah.²⁰

Menurut Abdullah Saeed, seorang pemikir yang progresif tentang bunga bank ketika mengomentari ayat diatas mengatakan “setelah merujuk perbedaan-perbedaan dalam harta kekayaan orang-orang pada ayat-ayat sebelumnya (sebelum Q.S ar-Rum:39), Al-Qur’an lalu memerintahkan umat Islam agar memberikan bantuan keuangan kepada orang-orang yang memerlukan, termasuk

²⁰*Ibid.*, hlm. 2019.

pada kerabat, orang-orang miskin dan para musafir. Bantuan ini harus berdasarkan kedermawanan, bukannya riba. Sebab orang yang memberikan bantuan lewat kedermawananlah yang akan memperoleh pahala berlipat di dunia dan di akhirat. Dewam Ruhardjo menjelaskan ayat diatas tentang riba ini sesungguhnya memberikan defenisi riba. Dari ayat inilah riba didefenisikan sebagai ziyadah. Yang dimaksud dengan riba adalah nilai atau harga yang ditambahkan kepada harta atau uang yang dipinjamkan kepada orang lain.²¹

Ayat diatas menjadi menarik karena riba dihadapkan dengan zakat. Baik riba atau zakat sama-sama mengandung makna ziyadah (tambahan). Bedanya adalah, riba itu ziyadah pada harta manusia tetapi tidak mengandung nilai tambah di sisi Allah. Sedangkan zakat itu maknanya ziyadah pada sisi Allah walaupun terkesan berkurang di sisi manusia. Dengan kata lain, orang yang berzakat kendati terkesan hartanya (secara lahiriyah) berkurang namun hakikatnya harta tersebut bertambah di sisi Allah SWT. Sebaliknya orang yang memperaktekkan riba, kendati secara lahir hartanya bertambah dan ia seakan

²¹*ibid.*, hlm. 219-220.

mendapatkan keuntungan namun di sisi Allah apa yang dilakukannya merupakan kesia-siaan.

2) Larangan Riba dalam Hadis

Beberapa hadis Nabi juga mengemukakan larangan riba, sebuah hadis yang diambil sebagai dasar para ulama untuk menerangkan riba adalah sebagai berikut:

Dari Ubbadah, berkata: *“Saya Mendengar Rasulullah SAW, melarang jual beli (utang) emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, garam dengan garam, kecuali sama dan seimbang. Barangsiapa menambah atau meminta tambahan, ia telah melakukan riba”*.

Hadis lain adalah yang diriwayatkan oleh Umar bin al-Khattab yaitu:

Rasulullah SAW pernah bersabda: *“Emas diluansi dengan Emas itu riba, kecuali bila seimbang, gandum dengan gandum juga riba, kecuali seimbang pula”*.

c. Macam-Macam Riba

1) Riba Nasi'ah

Riba nasi'ah adalah tambahan baik berupa tunai, benda maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah yang dipinjamkan kepada pihak yang

meminjamkan pada hari jatuh tempo mengembalikan uang pinjaman itu.

Menurut Satria Efendi, riba nasi'ah adalah tambahan pembayaran atas jumlah modal yang disyaratkan lebih dahulu yang harus dibayar oleh sipeminjam kepada yang meminjam tanpa resiko sebagai imbalan dari jarak waktu pembayaran yang diberikan kepada si peminjam.²²Riba nasi'ah ini terjadi dalam utang piutang, oleh karena itu disebut juga dengan riba duyun dan riba jahiliya. Sebab masyarakat Arab sebelum Islam telah dikenal melakukan sesuatu kebiasaan membebankan tambahan pembayaran atau semua jenis pinjaman yang dikenal dengan sebutan riba. Praktik riba nasi'ah ini pernah dipraktikkan oleh kaum Thaqif yang biasa meminjamkan uang kepada bani Mughirah, setelah waktu pembayaran riba kaum Mughirah berjanji akan membayar lebih banyak apabila mereka diberi tenggang waktu pembayaran.

2) Riba Fadl

Menurut Ibnu Qayyum, riba fadl adalah riba yang kedudukannya sebagai penunjang diharamkannya riba nasi'ah. Dengan kata lain, bahwa riba fadl diharamkan supaya seseorang tidak melakukan riba nasi'ah yang sudah jelas

²²Abdul Rahman, dkk. *Fikih Mu'amalah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 217-218.

keharamannya.²³ Maka Rasulullah SAW melarang menjual emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum dan kurma dengan kurma, kecuali dengan sama banyak dan secara tunai. Hadis Bukhari mengatakan *“Barangsiapa yang menambah atau meminta tambah, masuklah ia pada riba yang mengambil dan yang memberi sama hukumnya”*. (HR. Bukhari).

Dari hadis diatas yang diriwayatkan oleh bukhari keharaman riba bukan hanya kepada pelakunya, tetapi semua pihak yang membantu terlaksananya perbuatan riba. Dari pengertian riba fadl yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa riba fadl adalah kelebihan yang terdapat dalam tukar menukar antara benda-benda sejenis seperti emas dengan emas dan perak dengan perak.

3) Riba Jahiliyah

Riba jahiliyah adalah utang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman karena sipeminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah ditentukan. Memberi pinjaman adalah transaksi kebaikan, sedangkan meminta konpensasi adalah transaksi bisnis. Jadi, transaksi yang dari semula diniatkan sebagai transaksi kebaikan tidak boleh diubah menjadi transaksi yang bermotif bisnis. Dari

²³*Ibid.*, hlm. 219-220.

segi penundaan waktu penyerahannya, riba jahiliyah tergolong kepada riba nasi'ah, dari segi kesamaan objek yang dipertukarkan tergolong riba fadl.²⁴

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermu'amalat secara Islam. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan Nasional yang mendasarkan operasinya pada syariat (hukum) Islam.

Menurut Schaik, pengertian dari bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagai resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Sudarsono mengemukakan, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa

²⁴AdiwarmanA. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers 2011), hlm. 40.

lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun bank syariah menurut Muhammad dan Donna, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengendalikan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.²⁵

b. Perbedaan Bank syariah dan Bank Konvensional

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

Beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional antara lain:

²⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm. 15-16.

Tabel II. 1

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan
2	<i>Return</i> , yang dibayar dan yang diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	2	<i>Return</i> , baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam	3	Perjanjian menggunakan hukum Positif
4	Orientasi pembayaran tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat	4	Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atau dana yang dipinjamkan
5	Hubungan antara bank dengan nasabah adalah mitra	5	Hubungan antara bank dengan nasabah adalah kreditur dan debitur
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisar, dan dewan pengawas syariah (DPS)	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisar
7	Penyelesaian sengketa di upayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dengan nasabah melalui peradilan agama	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat ²⁶

B. Penelitian Terdahulu

²⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

Adapun penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan ataupun yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Vino Aurefanda (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung berdasarkan dengan hasil t hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada tabel yang berjumlah 1,989. Dari hasil uji koefisien determiniasi, maka dapat diketahui pengaruh variable pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung sebesar 52,3%.
2	Muhammad Rizki Nasution (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020)	pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variable pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara menjadi nasabah bank syariah. Secara bersama-sama pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN

			Sumatera Utara menjadi nasabah bank syariah.
3	Kilau Permata Hati (Skripsi, Universitas Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020)	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)	Hasil penelitian ini pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, semakin tinggi pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bunga maka semakin tinggi pula minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
4	Fitriani (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020)	Pengaruh Pemahaman Konsep Riba Terhadap Minat Bekerja di Bank Konvensional Pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare	Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman alumni perbankan syariah terhadap konsep riba pada bunga bank sebesar 60. Dan minat alumni perbankan syariah IAIN Parepare untuk bekerja di bank konvensional sebesar 60, artinya pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat bekerja di

			bank konvensional sebesar 60. Hubungan antara dua variabel pemahaman riba dengan minat bekerja tidak berpengaruh dan tidak terdapat pengaruh antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat bekerja di bank konvensional.
5	Anggeryani Syam (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)	Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)	Dari hasil penelitian ini uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba dengan minat menabung mahasiswa IAIN Parepare, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional. Dari hasil penelitian menggunakan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Parepare.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang tercantum di atas yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vino Aurefanda adalah memiliki subjek yang sama yaitu sama-sama meneliti mahasiswa

program studi perbankan. Perbedaan penelitian ini adalah tentang variabel yang ingin di teliti yaitu pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah (X) sementara peneliti menggunakan variabel pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba (X).

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rizki Nasution adalah sama-sama menggunakan subjek penelitiannya mahasiswa program studi perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel yang akan di teliti penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu, pengetahuan tentang riba (X1) dan pengetahuan produk perbankan syariah (X2). Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel yaitu, pemahaman tentang riba (X).
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kilau Permata Hati adalah sama-sama menggunakan subjek penelitian mahasiswa program studi perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu, pemahaman tentang bunga (X1) dan pemahaman tentang bagi hasil (X2). Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel saja yaitu pemahaman tentang riba (X).
4. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Fitri adalah terletak pada variabel yang akan diteliti sama-sama menggunakan satu variabel saja yaitu, pemahaman tentang riba (X). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitiannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan subjek mahasiswa program studi perbankan syariah

yang sudah Alumni sedangkan penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa yang masih aktif angkatan 2019. Dan penelitian sebelumnya meneliti pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat bekerja sedangkan penelitian ini meneliti pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung.

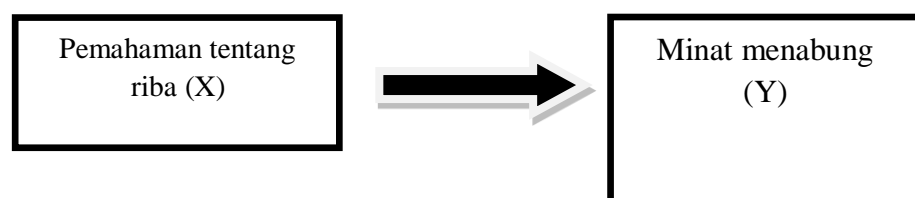
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anggeryani Syam adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman mahasiswa tentang riba dan yang menjadi subjek penelitian ini sama-sama mahasiswa program studi perbankan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa yang menggunakan bank konvensional sedangkan penelitian ini meneliti keseluruhan dari mahasiswa yang menggunakan baik bank syariah maupun bank konvensional.

C. Kerangka Pikir

kerangka pikir adalah gambaran pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu tentang pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*Independent*), yaitu pemahaman mahasiswa tentang riba (X), sedangkan variabel terikatnya (*Dependent*) yaitu minat menjadi nasabah (Y). berikut ini adalah kerangka fikir.

Gambar II. 1

Kerangka Pikir



Hipotesis

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu proses teoretik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoretik.²⁷ Namun demikian, kebenaran hipotesis masih harus diuji secara empirik dengan menggunakan data hasil penelitian. Oleh Karena itu hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian.

H₀: Tidak ada pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

H_a: Ada pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

²⁷Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian yang dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan JL. T Rizal Nurdin, sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019. Karena disinilah peneliti menemukan permasalahan untuk diteliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021- April 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.²⁸

²⁸I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019 yang berjumlah 206 mahasiswa. Yang menjadi alasan bagi peneliti untuk menjadikan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 sebagai populasinya adalah alasan yang pertama, karena mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 sudah mempelajari banyak tentang riba mulai dari mata kuliah perbankan syariah, fikih mu'amalah, ayat dan hadis ekonomi. Alasan yang kedua, karena lebih mudah untuk mendapatkan data mengenai pemahaman tentang riba, mudah untuk membagikan kuesionernya karena masih aktif dalam perkuliahan jika dibandingkan dengan angkatan yang lain. Dan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 lah yang pas menjadi sasaran dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Maka dalam menentukan banyaknya sampel penelitian terhadap populasi maka peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu dapat dirumuskan :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e^2 = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

²⁹Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 11-12.

$$n = \frac{206}{1 + (206 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{206}{1 + 206 \times 0,01}$$

$$n = \frac{206}{3,06}$$

$$n = 67,32 \text{ dibulatkan } 67$$

Berdasarkan keterangan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 responden.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian tersebut. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, data ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri atau data yang sudah disediakan oleh pihak

lain. Data sekunder ini meliputi dokumen baik yang disajikan maupun yang tidak disajikan, buku-buku, jurnal dan lain-lain.³⁰

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat alat pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya google form).³¹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan cara paling sering digunakan dalam menentukan skor, jawaban angket atau kuesioner akan dikuantitatifkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Kurang Setuju (KS) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan tahun 2019

³⁰Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

³¹Zulkarnain Lubis, dkk, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019), hlm. 67.

yang menjadi responden dalam penelitian perbankan secara langsung. Kuesioner atau angket yang sudah diisi oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah kemudian diserahkan kepada peneliti untuk diketahui hasil dari jawaban mahasiswa tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data, serta memperoleh keterangan dalam hal tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara berhadapan antara penanya dan pewawancara yang akan dijawab. Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan melalui pertanyaan kepada pihak yang terlibat.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalitan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda

atau tempat yang berbeda.³² Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas ini berpedoman pada nilai r tabel dan r hitung, untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $\geq r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila r hitung $\leq r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai kehandalan sebagai alat ukur diantaranya pengukuran melalui konsistensi pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara bersama-sama terhadap pernyataan-pernyataan yang lebih dari satu variabel, uji reliabilitas seharusnya dilakukan pada masing-masing lembar kerja yang berbeda agar mudah diketahui konsep variabel yang mana yang tidak reliabel. Suatu konsep variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.³³

³²Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 63-64.

³³Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm. 50.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpul. Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *mean*, *standar deviasi*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data.³⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah asumsi statistika parametrik terpenuhi jika data yang diuji terdistribusi maka dikatakan normal jika tidak terpenuhi disarankan menggunakan uji non parametrik. Dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak .model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,1$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$ maka berdistribusi tidak normal.³⁵

³⁴ Sugiarto dan Hongyanto Setio, *Statistika Deskriptif dan Konsep Peluang* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 5.

³⁵ Ali Sahib, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018) hlm. 160.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf 0,01, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,01. Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda antara variabel yang diteliti.³⁶

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent*. Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *Independent* (X) dengan variabel *Dependent* (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *Dependent* apabila nilai-nilai variabel *Independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

³⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 49.

Keterangan:

Y: Variabel Minat Menabung

X: Pemahaman

a: Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

β : Koefisien regresi

e: Standar eror

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi sederhana. Determinasi mencerminkan kemampuan variabel independen. Tujuan dari determinasi adalah untuk menghitung besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi penjelas. Semakin tinggi nilai determinasi maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.³⁷

6. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan ialah 0,1. Uji ini pada dasarnya

³⁷Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 228.

seberapa jauh pengaruh dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.³⁸ Ketentuan dalam uji t adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

³⁸Didin Fatihuddin, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian* (Pasuruan: CV Qiara Media, 2020), hlm. 165.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.³⁹

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

³⁹Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>, di akses pada tanggal 5 Maret 2022.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu social dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada empat Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua Jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

“menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berperan aktif ditingkat internasional”.⁴⁰

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Perbankan Syariah

b. Ekonomi Syariah

⁴⁰Tim Penyusun Buku Panduan akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2019* (Padangsidempuan, 2019), hlm. 42.

- c. Manajemen Bisnis Syariah
- d. Akuntansi Syariah
- e. Manajemen Keuangan Syariah

4. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Berdasarkan keputusan Presiden No 11 Tahun 1997 tentang berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan secara otonom, maka pada tahun 1998 Jurusan Syariah dibuka dan mendapat izin operasional tahun 2002. Setelah Jurusan Syariah beroperasi selama 7 tahun maka muncullah program studi baru yaitu Program Studi Perbankan Syariah muncul di STAIN Padangsidempuan pada tanggal 22 Oktober 2009 dengan SK izin Penyelenggaraan Nomor Dj.II/614/2009. Pada saat itu Program Studi Perbankan Syariah merupakan bagian dari program studi di lingkungan Jurusan Syariah. Pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan bersamaan dengan itu didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga saat ini, FEBI mengampu enam Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah.

5. Struktur Organisasi

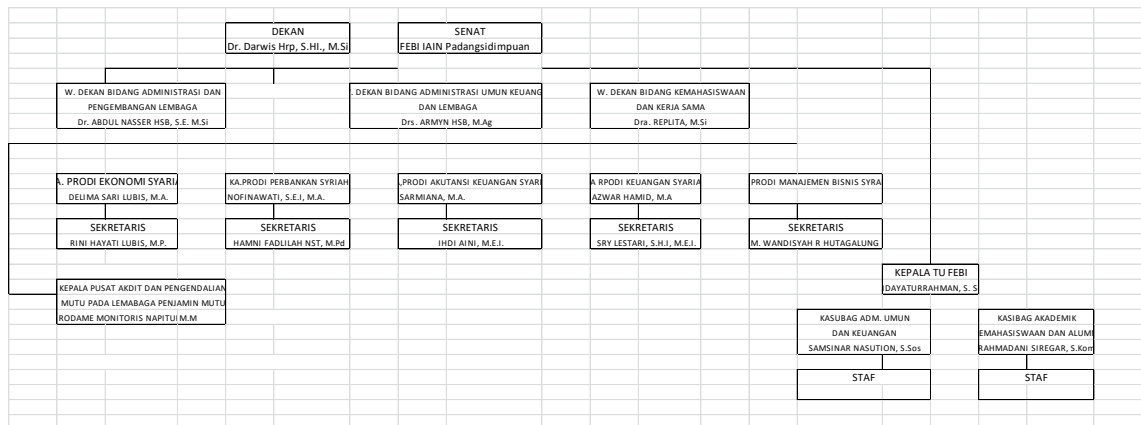
Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang terdiri dari beberapa nama-nama dosen ataupun para petinggi jabatan struktural di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yaitu Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Ibu Dra. Replita, M.Si.

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yaitu Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yaitu Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. Ketua Program Studi Perbankan Syariah yaitu Ibu Nofinawati, M.A. Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yaitu Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd. Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah yaitu Ibu Sarmiana Batubara, M.A. Sekretaris Akuntansi Keuangan Syariah yaitu Ibu Ihdi Aini, M.E. Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yaitu Bapak Azwar Hamid, M.A. Sekretrais Manajemen Keuangan Syariah yaitu Ibu Sri Lestari M.E.I. Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada Lembaga Penjamin Mutu yaitu Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

Kepala Bagian Tata Usaha yaitu Bapak Irwan Rojikin S.Ag. Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan Alumni yaitu Ibu

Rahmadani Siregar S.Kom. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yaitu Ibu Samsinar Nasution S.E dan beserta Staf lainnya

Dari penjelasan bagian-bagian para patinggi ataupun nama-nama beserta jabatannya, dan agar lebih mudah memahaminya peneliti mencantumkan gambar ataupun bagan dari struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sebagai berikut:



B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat data yang ada itu valid atau tidak valid. Untuk pengujian validitas digunakan 67 responden dengan 7 item pernyataan untuk variabel pemahaman tentang riba dan 7 item pernyataan untuk variabel minat menabung. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikan 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = $n-1$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 67-1 = 66$.

Maka dari itu diperoleh r_{tabel} sebesar 0,201, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pemahaman Riba (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0, 543	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, dengan df = 66. Taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,201$	Valid
2	0, 639		Valid
3	0, 473		Valid
4	0, 779		Valid
5	0, 606		Valid
6	0, 731		Valid
7	0, 622		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 21 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel pemahaman riba pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pemahaman riba yang dibagikan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka dapat dilihat pada tabel di atas bahwa setiap item pernyataan dikatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel minat menabung yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,711	Instrumen valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan df = 66. Taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,201$	Valid
2	0,685		Valid
3	0,614		Valid
4	0,726		Valid
5	0,734		Valid
6	0,476		Valid
7	0,711		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 21 (data diolah)

Hasil uji validitas untuk angket pernyataan mengenai minat menabung pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa minat menabung memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan semua item pernyataan pada tabel tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji dan nilai reliabilitas variabel pemahaman riba dan variabel minat menabung yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.3**Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

Sumber: Hasil output SPSS versi 21 (data diolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

Sumber: Hasil output SPSS versi 21 (data diolah)

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.3 diperoleh kesimpulan bahwa uji reliabilitas pada variabel pemahaman riba (X) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,752 > 0,60 sehingga variabel pemahaman riba dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Kemudian untuk variabel minat menabung (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,752 > 0,60 sehingga variabel minat menabung dikatakan reliabel dan dapat diterima.

C. Hasil Analisis Data**1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum, maksimum, mean* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Riba	67	24	35	30.84	2.562
Minat Menabung	67	22	35	29.43	3.295
Valid N (listwise)	67				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 21 (data diolah)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel V.4 menjelaskan bahwa variabel Pemahaman Riba mempunyai nilai terendah 24, nilai tertinggi 35 dan nilai rata-rata 30,84 serta nilai dari simpangan baku 2,562. Kemudian dilihat dari variabel Minat Menabung nilai terendah adalah 22, nilai tertinggi adalah 35, nilai rata-rata adalah 29,43 dan nilai dari simpangan baku adalah 3,295.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		pemahaman	Minat
N		67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.84	29.43
	Std. Deviation	2.562	3.295
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.104
	Positive	.121	.104
	Negative	-.123	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263	.457

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS versi 21 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.5 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel Pemahaman Riba adalah 0,263 maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel pemahaman riba $> 0,1$ ($0,263 > 0,1$) maka dari itu nilai residual tersebut berdistribusi normal. Begitu juga pada variabel Minat Menabung, nilai signifikansi variabel Minat Menabung $> 0,1$ ($0,457 > 0,1$) maka dari itu nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	90.849	10	9.085	.813	.617
minat * pemahaman	Between Groups	37.680	1	37.680	3.373	.072
	Deviation from Linearity	53.169	9	5.908	.529	.847
	Within Groups	625.598	56	11.171		
	Total	716.448	66			

Sumber: Hasil Output SPSS versi 21 (data diolah)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel IV.6 di atas nilai signifikansi *Deviation For Linearity* adalah sebesar 0,847 pada taraf signifikansi 0,1. Karena *Deviation For Linearity* lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear

secara signifikan antara variabel Pemahaman Riba dengan variabel Minat Menabung dengan nilai ($0,847 > 0,1$).

4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil outputnya bias dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.338	4.804		4.234	.000
1 Pemahaman	.295	.155	.229	1.900	.062

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil Output SPSS versi 21 (data diolah)

Dari tabel IV.7 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 20,338 + 0,295X + 4,804$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 20,338 dapat diartikan jika pemahaman nilainya adalah 0, maka tingkat minat menabung nilainya 20,338.
2. Nilai regresi variabel pemahaman (b) bernilai positif yaitu 0,295 dapat diartikan bahwa setiap pemahaman sebesar 1 satuan, maka tingkat minat menabung mahasiswa di bank syariah akan meningkat sebesar 0,295. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman mahasiswa tentang riba dengan minat menabung di bank syariah.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.8

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.038	3.231

a. Predictors: (Constant), pemahaman

Sumber Hasil Output SPSS versi 21 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas hasil dari output SPSS, diketahui nilai dari koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,053. Nilai R Square 0,053 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,229. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,053 atau sama dengan 5,3%. Nilai tersebut

mengandung arti bahwa variabel pemahaman tentang riba mampu menjelaskan variabel minat menabung di bank syariah sebesar 5,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 5,3\% = 94,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.338	4.804		4.234	.000
1 Pemahaman	.295	.155	.229	1.900	.062

a. Dependent Variable: minat

Dari hasil uji parsial (t) di atas dapat dilihat pengaruh setiap variabel, dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ yaitu $n=$ jumlah sampel dan $k=$ variabel independen, jadi $df= 67-1-1= 65$. Dengan pengujian dua sisi signifikansi 0,1 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669.

Berdasarkan hasil uji t_{tabel} sebesar 1,669 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,900 > 1,669$) maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 21, menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,053 atau 5,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pemahaman riba terhadap variabel minat menabung 5,3% atau dengan kata lain variabel bebas yang digunakan dalam model pemahaman mampu menjelaskan sebesar 5,3% dan variabel terikat keputusan mahasiswa sebesar 94,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Bisa dilihat pada tabel IV.9 dimana nilai t_{hitung} pada variabel pemahaman tentang riba adalah 1,900 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,900 > 1,669$) maka H_a diterima. Oleh karena itu bisa dilihat dari nilai tersebut dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Setelah melakukan penelitian dan membagikan angket kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 terdapat pengaruh pemahaman mereka tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun alasan mereka menggunakan ataupun bertransaksi di bank konvensional, alasan yang pertama lebih mudah menemukan bank konvensional dari pada bank syariah. Alasan yang kedua, lebih banyak berdiri bank konvensional dari pada bank syariah. Alasan yang ketiga, karena mereka sudah lama menggunakan bank konvensional mulai dari SMA. Alasan yang keempat, bank syariah jauh dari kos mereka, dan mereka tidak memiliki kendaraan pribadi maka dari itu mereka menggunakan bank konvensional karena dekat dari kos. Alasan yang kelima, bank syariah tidak ada disekitar kampus, jadi susah jika menggunakan bank syariah.

Walaupun sekarang mereka lebih banyak menggunakan bank konvensional, namun untuk kedepannya mereka berminat menggunakan bank syariah dikarenakan mereka paham tentang riba dan tahu bahwa riba dilarang dalam islam.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini dalam penyusunan skripsi untuk tugas akhir dalam perkuliahan, peneliti mengalami kesulitan ataupun keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019, sehingga masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek pada penelitian ini hanya difokuskan pada pemahaman mereka mengenai riba saja, padahal masih banyak lagi pemahaman mereka mengenai yang lainnya.
3. Dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya 67 responden sehingga belum sepenuhnya pemahaman mereka mengenai riba tergambarkan.

Walaupun demikian peneliti tetap semangat dalam melakukan penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak dalam penelitian ini dapat diselesaikan sesempurna mungkin oleh peneliti. Peneliti berusaha sekuat mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 21, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian skripsi ini yaitu terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Dimana pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Secara parsial variabel pemahaman tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Secara uji hipotesis pemahaman memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Oleh karena itu dari seluruh hasil uji yang dilakukan terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti memiliki saran. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Maka pihak kampus berusaha untuk memusyawarakannya

dengan pihak bank syariah agar diberikan fasilitas seperti bank Atm mini di kampus.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain seperti pemahaman mengenai produk perbankan syariah, jangan hanya pemahaman tentang riba. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya supaya menambahkan referensi terbaru sesuai dengan pemahaman tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Ghofur Anshori. *Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Abdul Rahman, dkk. *Fikih Muamalah*. Jakarta: Kencana 2010.
- Adiwarman A Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ali Sahib, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Azhari Akmla Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2014.
- Didin Fatihuddin, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV Qiara Media, 2020.
- Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Hendi Suhendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mia Lasmi Wardiah. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017.
- Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*. Bogor: IPB Press Printing, 2018.
- Onan Marakali Siregar, dkk. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan: Puspantara, 2020.
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- Sugiarto & Hongyanto Setio, *Statistika Deskriptif dan Konsep Peluang*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta:Kencana, 2014.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

Tim Penyusun Buku Panduan akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019*. Padangsidimpuan, 2019.

Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Zulkarnain Lubis, dkk, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019.

Sumber Jurnal:

Devi Afriyuni Yolanda. “Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode *Mind Mapping* Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang”, dalam *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3, No. 1, Januari 2017.

Egoy, dkk. “Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan)”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 8, No. 2, Juli 2021.

Fani Riska & Amri. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI Uinsyah Tentang Produk dan Transaksi Pasar Modal Syariah”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 1, Mei 2021.

Firda Utami. “Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Tentang Riba dan Akad Wadi’ah pada Bank Syariah”, Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019.

In Soraya. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City”, dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, Maret 2015.

Yulia Putri, dkk. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Maret 2019.

Zulkifli Rusby. “Analisis Pemasaran pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Ahmad Yani Pekanbaru”. Dalam *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 12, No. 2, Tahun 2015.

Sumber Lainnya:

Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>, di akses pada tanggal 5 Maret 2022.

Kuesioner yang Sudah di Isi Oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Padangsidimpuan pada Bulan Oktober 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Parida Kesayangan Hasibuan
Nama Panggilan : Cay, Cipit, Kesayangan, sayang
NIM : 17 401 00248
Tempat/Tanggal Lahir : Sangkilon, 08 September 1998
Anak ke : 3 (tiga) dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Desa Sangkilon, Sibuhuan, Kabupaten Padang lawas
No. HP : 0822-1195-8624
E-mail : paridakes@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sulaiman Hasibuan
Nama Ibu : Ermawati Siregar
Pekerjaan :
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat :
Ayah : Desa Sangkilon, Kec. Lubuk Barumun, Padang Lawas
Ibu : Desa Janji Lobi Lima, Kec. Lubuk Barumun

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri Janji Lobi Lima
Tahun 2011-2014 : MTs.N Sibuhuan Padang Lawas
Tahun 2014-2017 : MAN 1 Sibuhuan Padang Lawas
Tahun 2017-Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

D. MOTTO HIDUP

“Hidup Untuk Mati”

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

NIP : 19841130 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Yang disusun oleh:

Nama : Parida Kesayangan Hasibuan

NIM : 17 401 00248

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1
- 2
- 3

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpun, Maret 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

NIP: 19841130 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PEMAHAMAN TENTANG RIBA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Mahasiswa/Mahasiswi memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* pada kolom V (valid), VR (valid revisi) dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Mahasiswa/Mahasiswi dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Penjelasan riba	1,2,3,6	-			
Hukum mengenai riba	4,5,7	-			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Maret 2022

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

NIP: 19841130 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENABUNG

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Mahasiswa/Mahasiswi memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* pada kolom V (valid), VR (valid revisi) dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Mahasiswa/Mahasiswi dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Minat menabung	1,2,4,6	-			
Ketertarikan	3,5,7	-			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Maret 2022

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

NIP: 19841130 201801 2 001

Dokumentasi Pengisian Angket Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 di IAIN Padangsidimpuan

1. Dokumentasi pengisian angket dengan Mahasiswa Perbankan Syariah (PS-5)



2. Dokumentasi Pengisian angket dengan Mahasiswa Perbankan Syariah (PS-1)



3. Dokumentasi pengisian angket dengan Mahasiswa Perbankan syariah (PS-1)



4. Dokumentasi pengisian angket dengan Mahasiswa Perbankan Syariah (PS-6)



5. Dokumentasi pengisian angket dengan Mahasiswa Perbankan Syariah (PS-2)



6. Dokumentasi pengisian angket dengan Mahasiswa Perbankan Syariah (PS-4)



1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Tentang Riba

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00001 Pearson Correlation	1	.289*	.060	.396**	.446**	.129	.218	.543**
Sig. (2-tailed)		.018	.628	.001	.000	.298	.076	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00002 Pearson Correlation	.289*	1	.447**	.240	.130	.404**	.160	.639**
Sig. (2-tailed)	.018		.000	.051	.293	.001	.196	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00003 Pearson Correlation	.060	.447**	1	.080	-.044	.306*	.011	.473**
Sig. (2-tailed)	.628	.000		.518	.726	.012	.931	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00004 Pearson Correlation	.396**	.240	.080	1	.667**	.502**	.637**	.779**
Sig. (2-tailed)	.001	.051	.518		.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00005 Pearson Correlation	.446**	.130	-.044	.667**	1	.308*	.304*	.606**
Sig. (2-tailed)	.000	.293	.726	.000		.011	.012	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00006 Pearson Correlation	.129	.404**	.306*	.502**	.308*	1	.502**	.731**
Sig. (2-tailed)	.298	.001	.012	.000	.011		.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00007 Pearson Correlation	.218	.160	.011	.637**	.304*	.502**	1	.622**
Sig. (2-tailed)	.076	.196	.931	.000	.012	.000		.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00008 Pearson Correlation	.543**	.639**	.473**	.779**	.606**	.731**	.622**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00001 Pearson Correlation	1	.554**	.411**	.625**	.724**	-.006	.479**	.711**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.960	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00002 Pearson Correlation	.554**	1	.430**	.449**	.544**	.088	.545**	.685**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.477	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00003 Pearson Correlation	.411**	.430**	1	.438**	.470**	.096	.364**	.614**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.440	.002	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00004 Pearson Correlation	.625**	.449**	.438**	1	.673**	.083	.502**	.726**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.506	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00005 Pearson Correlation	.724**	.544**	.470**	.673**	1	-.020	.496**	.734**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.873	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00006 Pearson Correlation	-.006	.088	.096	.083	-.020	1	.217	.476**
Sig. (2-tailed)	.960	.477	.440	.506	.873		.078	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00007 Pearson Correlation	.479**	.545**	.364**	.502**	.496**	.217	1	.711**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.078		.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67
VAR00008 Pearson Correlation	.711**	.685**	.614**	.726**	.734**	.476**	.711**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Riba dan Variabel Minat Menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pemahaman	67	24	35	30.84	2.562
minat	67	22	35	29.43	3.295
Valid N (listwise)	67				

5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pemahaman	minat
N		67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.84	29.43
	Std. Deviation	2.562	3.295
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.104
	Positive	.121	.104
	Negative	-.123	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263	.457

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * pemahaman	Between Groups	(Combined)	90.849	10	9.085	.813	.617
		Linearity	37.680	1	37.680	3.373	.072
		Deviation from Linearity	53.169	9	5.908	.529	.847
Within Groups			625.598	56	11.171		
Total			716.448	66			

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.338	4.804	4.234	.000
	pemahaman	.295	.155	.229	.062

a. Dependent Variable: minat

8. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.338	4.804	4.234	.000
	pemahaman	.295	.155	.229	.062

a. Dependent Variable: minat

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.038	3.231

a. Predictors: (Constant), pemahaman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 2144 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021
piran : -
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 September 2021

Bapak/Ibu,

Madame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
Amri Batubara : Pembimbing II

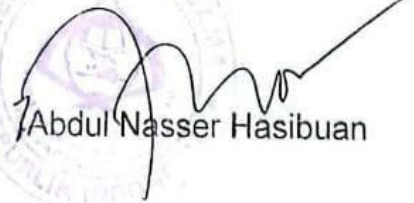
Yang hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Parida Kesayangan Hasibuan
NIM : 1740100248
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Oleh itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yang Berhormat,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Departemen Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 270 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
inspirasi : -
jenis : Izin Penelitian

15 Februari 2022

1. Sdr. Parida Kesayangan Hasibuan

salamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahtui surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 15 Februari 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Parida Kesayangan Hasibuan
NIM : 1740100248
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah".

Surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Ditujukan:
Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.